



# Pengelolaan Pendidikan Berbasis Zonasi

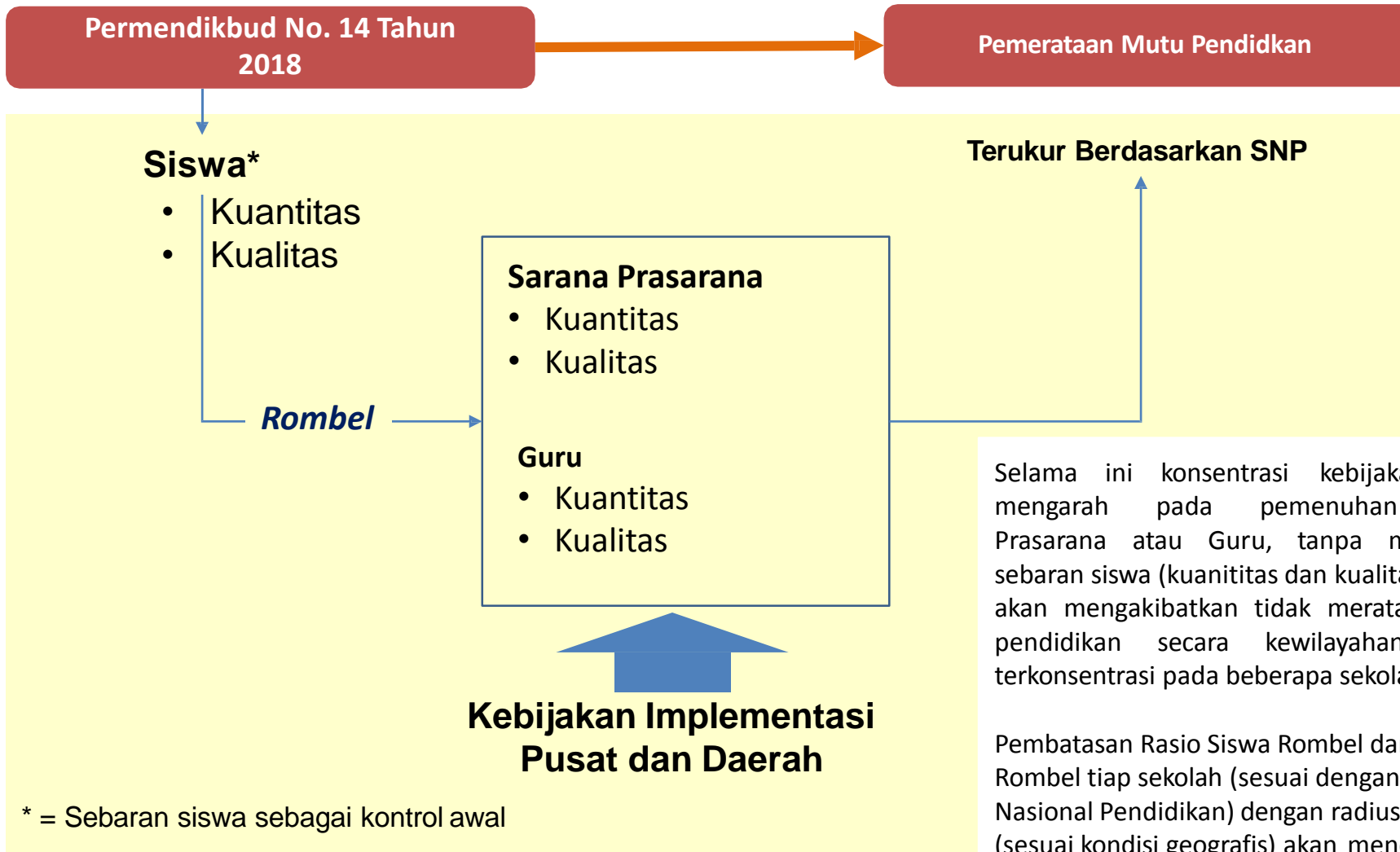
*30 Mei 2018*

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kemendikbud, Mei 2018

# Daftar Isi

- 1 Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- 2 Redistribusi dan Pembinaan GTK
- 3 Pemenuhan Sarpras Sekolah
- 4 Pelaksanaan UN dan USBN
- 5 Pembinaan Kesiswaan

## RASIONAL PPDB dalam KEBIJAKAN ZONASI



Selama ini konsentrasi kebijakan selalu mengarah pada pemenuhan Sarana Prasarana atau Guru, tanpa mengontrol sebaran siswa (kuanititas dan kualitas). Hal ini akan mengakibatkan tidak meratanya mutu pendidikan secara kewilayahan, karena terkonsentrasi pada beberapa sekolah saja.

Pembatasan Rasio Siswa Rombel dan Jumlah Rombel tiap sekolah (sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan) dengan radius tertentu (sesuai kondisi geografis) akan mendorong pemerataan siswa yang berimplikasi pada pemerataan Sarana-Prasarana dan Guru.

# Penetapan Batas Zonasi

Radius zona terdekat layanan sekolah **ditetapkan oleh pemerintah daerah** sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing dengan ketentuan:



- ketersediaan anak usia Sekolah di daerah tersebut;
- jumlah ketersediaan daya tampung dalam rombongan belajar pada masing-masing Sekolah.
- Ketersediaan dan distribusi guru menurut ruang kelas dan mata pelajaran
- Ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dioptimalkan dalam pembelajaran

# Manfaat Sistem Zonasi

Menjamin pemerataan akses layanan pendidikan bagi siswa

Mendekatkan lingkungan sekolah dengan lingkungan keluarga

Menghilangkan eksklusivitas dan diskriminasi di sekolah negeri

Membantu analisis perhitungan kebutuhan dan distribusi guru

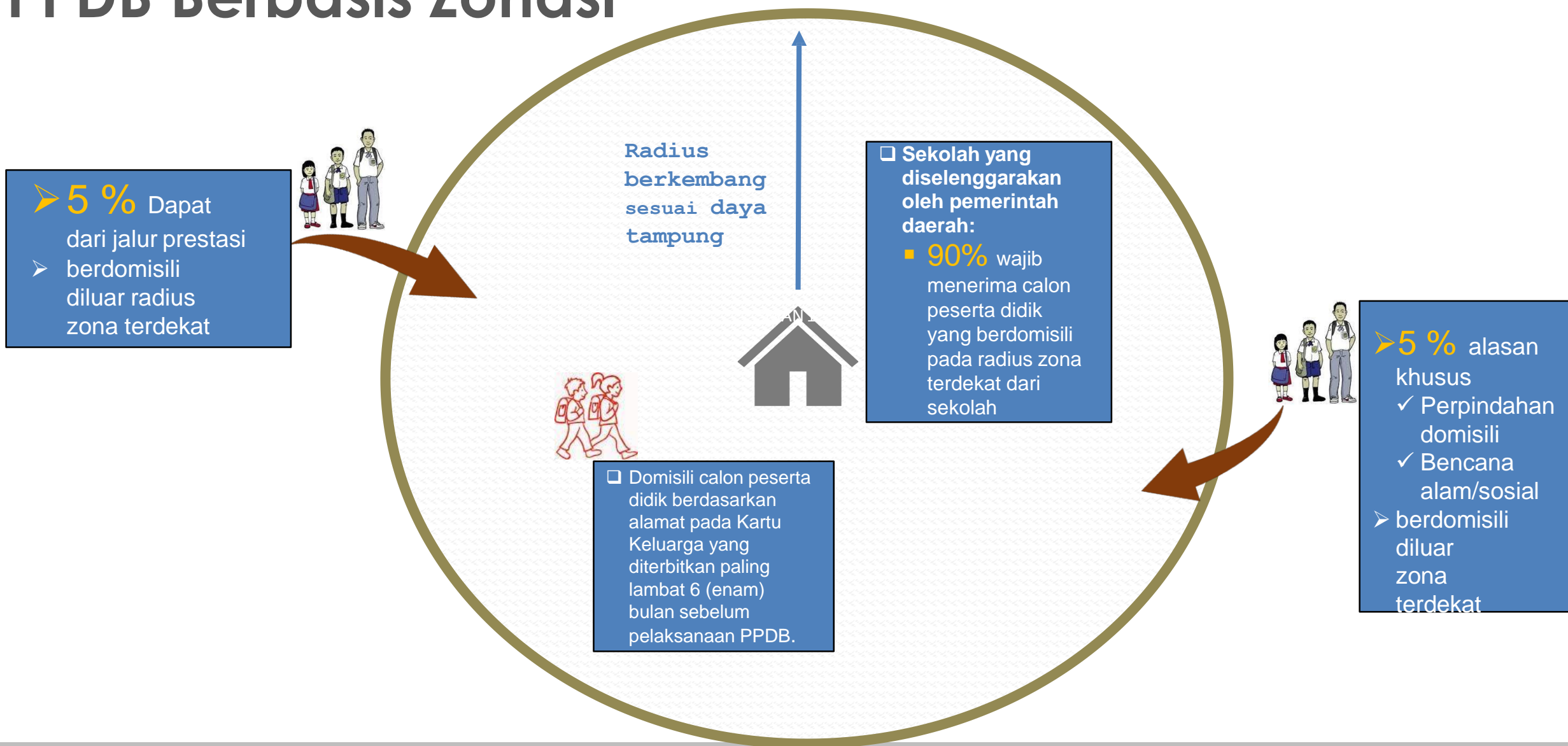
Mendorong kreativitas pendidik dalam pembelajaran dengan kondisi siswa yang heterogen

Membantu Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam memberikan bantuan/afirmasi yang lebih tepat sasaran, baik berupa sarana dan prasarana sekolah maupun peningkatan kapasitas PTK

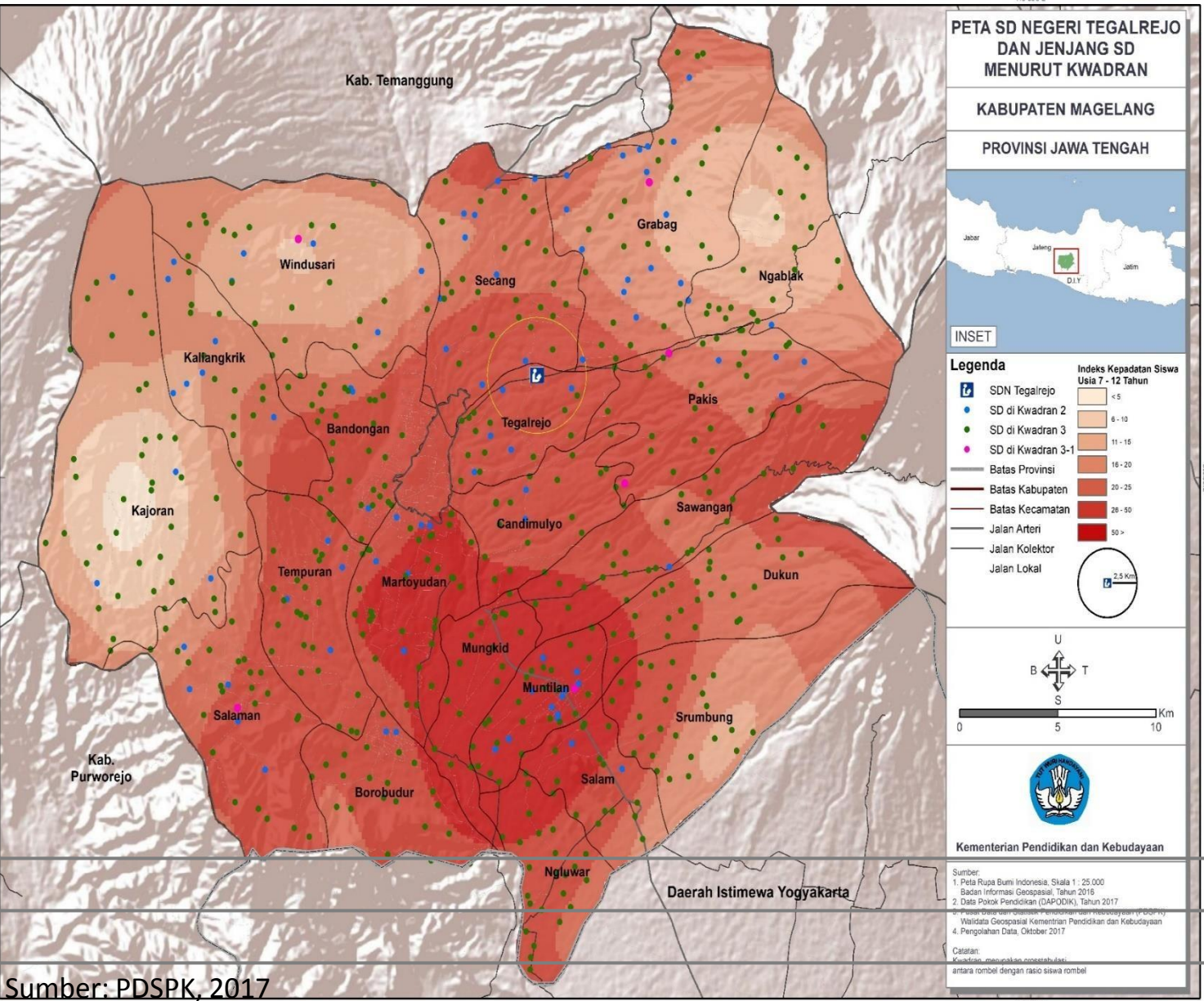


# 1 Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

# PPDB Berbasis Zonasi



# Contoh Peta Zona Sekolah Kab. Magelang Jawa Tengah



Sumber: PDSPK, 2017

## DAYA TAMPUNG SISWA

Anak usia 6 tahun 20.598 anak <b>18.126</b> akan masuk SD	Daya Tampung SD (28/rombel) <b>19.852</b> siswa	Selisih <b>1.726</b> siswa
Lulusan SD <b>14.025</b> Siswa	Daya Tampung SMP (32/ruang kelas) <b>13.984</b> Siswa	Selisih <b>- 41</b> siswa
Lulusan SMP <b>12.235</b> siswa	Daya Tampung SM (36/ruang kelas) <b>13.320</b> siswa	Selisih <b>975</b> siswa

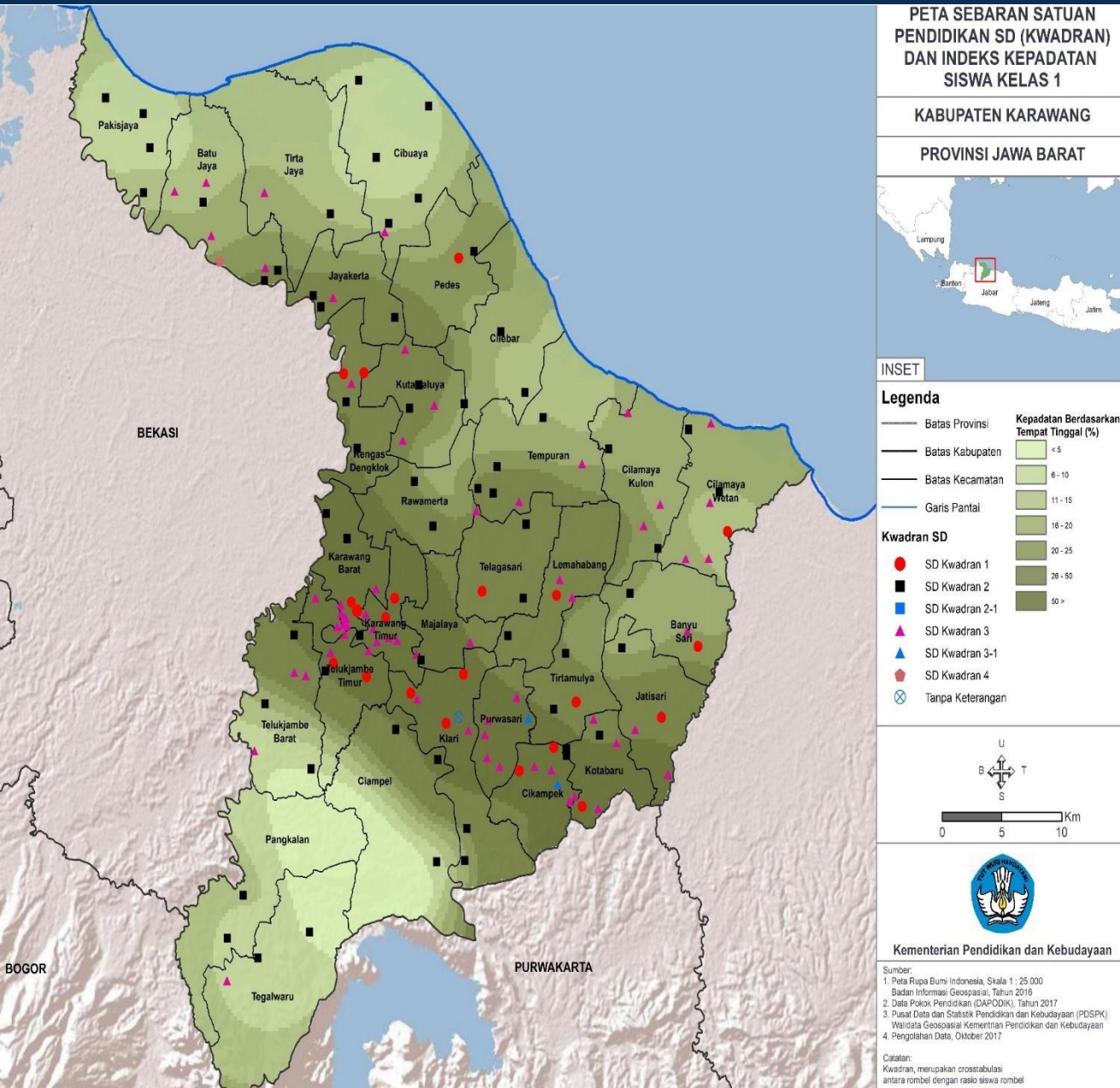
Perhitungan daya tampung SD: berdasarkan kesediaan rombel sedangkan SMP dan SMA berdasarkan ketersediaan ruang kelas

## KETERSEDIAAN GURU TETAP

SEKOLAH	JUMLAH	(+/-)
SD (Guru Kelas)	3,706	13
SMP (Bhs. Indonesia)	165	-87
SMA (Bhs. Indonesia)	36	-10



# Contoh Peta Zona Sekolah Kab. Karawang Jawa Barat



## DAYA TAMPUNG SISWA

Anak usia 6 tahun 40.684 anak <b>35.802</b> akan masuk SD	Daya Tampung SD (28/rombel) <b>41.356</b> siswa	Selisih (+/-) <b>5.554</b> siswa
Lulusan SD <b>36.432</b> siswa	Daya Tampung SMP (32/ruang kelas) <b>28.800</b> Siswa	Selisih <b>- 7.600</b> siswa
Lulusan SMP <b>28.303</b> siswa	Daya Tampung SM (36/ruang kelas) <b>32.436</b> siswa	Selisih <b>4.133</b> siswa

Perhitungan daya tampung SD: berdasarkan kesediaan rombongan sedangkan SMP dan SMA berdasarkan ketersediaan ruang kelas

## KETERSEDIAAN GURU TETAP

SEKOLAH	JUMLAH	(+/-)
SD (Guru Kelas)	6710	-330
SMP (Bhs. Indonesia)	306	-195
SMA (Bhs. Indonesia)	97	-33

# Contoh Zona Sekolah Kab. BULELENG

DAYA TAMPUNG SISWA		
<i>Peserta Didik TK/RA</i> <b>13.218</b>	<i>Daya Tampung SD (28/rombel)</i> <b>14.420</b> Siswa	<i>Selisih (+/-)</i> <b>1.202</b> siswa
<i>Lulusan SD</i> <b>11.525</b> siswa	<i>Daya Tampung SMP (32/ruang kelas)</i> <b>11.968</b> Siswa	<i>Selisih</i> <b>443</b> siswa
<i>Lulusan SMP</i> <b>11.287</b> siswa		

*Perhitungan daya tampung SD: berdasarkan kesediaan rombel sedangkan SMP berdasarkan ketersediaan ruang kelas*

KETERSEDIAAN GURU TETAP	
SEKOLAH	JUMLAH
SD	2.981
SMP	1.425

# Permasalahan PPDB Tahun 2017

No	Surat	Permohonan
1	420/315/101.3/2018 Tanggal 15 Januari 2018	Memohon untuk tidak mengurangi jumlah rombongan belajar di SMK Negeri 12 Surabaya.
2	166/-1.851.4 tanggal 14 Februari 2018	Permohonan rasio peserta didik pada pendidikan dasar tahun pelajaran 2018/2019 dapat disesuaikan dengan Standar Pelayanan Minimal.
3	420/094-disdik tanggal 12 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Permohonan perubahan kuota rombongan belajar dalam PPDB tahun pelajaran 2018/2019.</li><li>2. Dispensasi seleksi, terutama terkait pelaksanaan zonasi sebesar 60%.</li></ol>
4	421.3/4113/Dikpora/2018 tanggal 2 Mei 2018	Permohonan dispensasi ketentuan rombongan belajar pada jenjang SMP tahun pelajaran 2018/2019.
5	421/2556/438.5.1/2018 tanggal 9 April 2018	Permohonan dispensasi daya tampung/rombongan belajar pada jenjang SD dan SMP tahun pelajaran 2018/2019.
6	422.1/3400 tanggal 5 Maret 2018	Permohonan dispensasi terkait rombongan belajar pada SD tahun ajaran 2018/2019.

# Permasalahan PPDB Tahun 2017

No	Surat	Permohonan
7	422.2/003/SD-IAF/5.2018 tanggal 2 Mei 2018	Permohonan dispensasi terkait rombongan belajar pada SD tahun ajaran 2018/2019.
8	990/II.0/D/2018 tanggal 6 April 2018	Permohonan dispensasi terkait rombongan belajar pada SD tahun ajaran 2018/2019.
9	218/IV.4/AU/A/2018 tanggal 3 Mei 2018	Permohonan dispensasi terkait rombongan belajar pada SD tahun ajaran 2018/2019.
10	189/V/B/YPIA-P/1439.2018 tanggal 8 Mei 2018	Permohonan kebijakan penambahan rombongan belajar.

2

## Redistribusi Guru dan Tenaga Kependidikan

# Contoh Zonasi Distribusi Guru Kelas SD

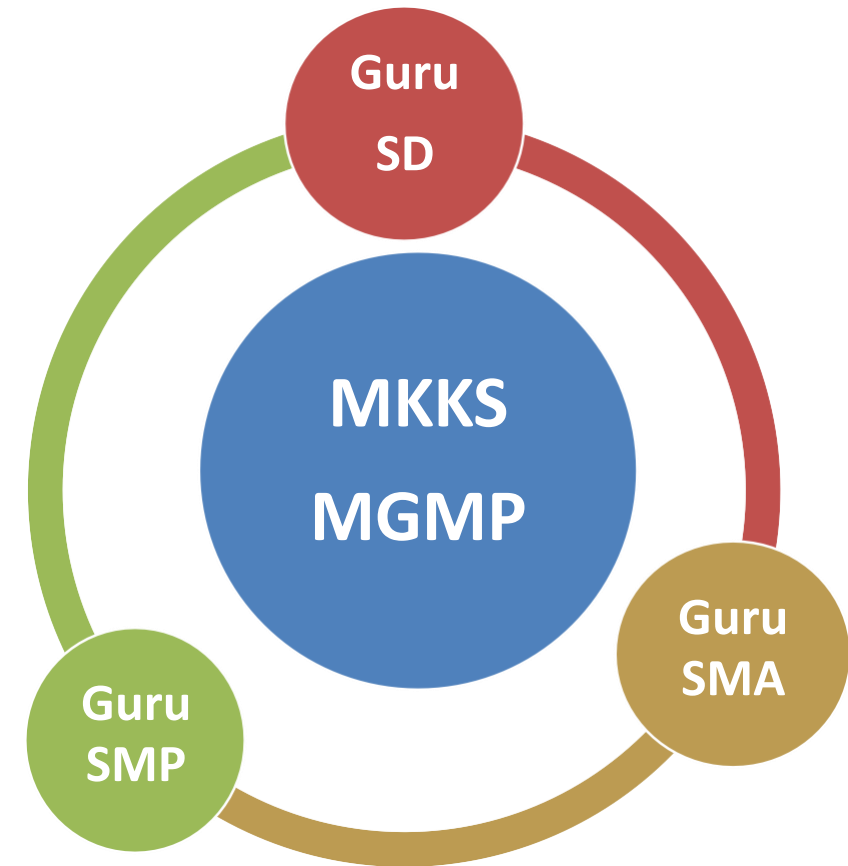
Kondisi ideal Rasio **Guru Kelas** : **Rombel** = **1:1**

- Jika Guru Kelas berlebih, rasio  $> 1$
  - Jika Guru Kelas kurang, rasio  $< 1$
- 
- Untuk guru mapel lainnya dapat digunakan dengan pendekatan lebih mikro lagi yaitu ketersediaan jam mengajar di masing-masing sekolah sesuai dengan struktur kurikulum yang digunakan
  - Tunjangan profesi guru sebagai program yang efektif dalam distribusi guru secara alami dalam pemenuhan kewajiban mengajar 24 jam/minggu

# MKKS dan MGMP dalam Zonasi

*Peran MKKS dan MGMP dilaksanakan dalam Zona lintas satuan pendidikan*

MKKS	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengakomodasi aspirasi dari, oleh dan untuk Kepala Sekolah</li><li>2. Mengakomodasi aspirasi masyarakat(stakeholder)</li><li>3. Melakukan refleksi diri kearah pembentukan karakteristik kepemimpinan Kepala Sekolah</li><li>4. Membina MGMP</li><li>5. Mitra kerja Dinas Pendidikan dalam menyebarkan informasi kebijakan pendidikan</li><li>6. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sekolah.</li></ol>
MGMP	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memotivasi guru</li><li>2. Meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran</li><li>3. Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru</li><li>4. Layanan super/isi akademik klinis</li><li>5. Mengembangkan silabus dan melakukan Analisis Materi Pembelajaran</li></ol>



## 3 Pemenuhan Sarpras Sekolah



# Pemenuhan Sarpras Kab. Magelang

Satuan Pendidikan	Jumlah Sekolah	Sarpras	Jumlah Sarpras
SD	606	Perpustakaan	392
		Lapangan Olahraga	24
SMP	128	Perpustakaan	111
		Laboratorium Komputer	77
		Laboratorium Bahasa	39
		Laboratorium IPA	102
		Lapangan Olahraga	29
SMA	36	Perpustakaan	31
		Laboratorium Komputer	34
		Laboratorium Bahasa	12
		Laboratorium IPA	3
		Lapangan Olahraga	6

# Pemenuhan Sarpras Kab. Karawang

Satuan Pendidikan	Jumlah Sekolah	Sarpras	Jumlah Sarpras
SD	900	Perpustakaan	330
		Lapangan Olahraga	5
SMP	161	Perpustakaan	120
		Laboratorium Komputer	82
		Laboratorium Bahasa	25
		Laboratorium IPA	88
		Lapangan Olahraga	16
SMA	50	Perpustakaan	41
		Laboratorium Komputer	29
		Laboratorium Bahasa	7
		Laboratorium IPA	20
		Lapangan Olahraga	7

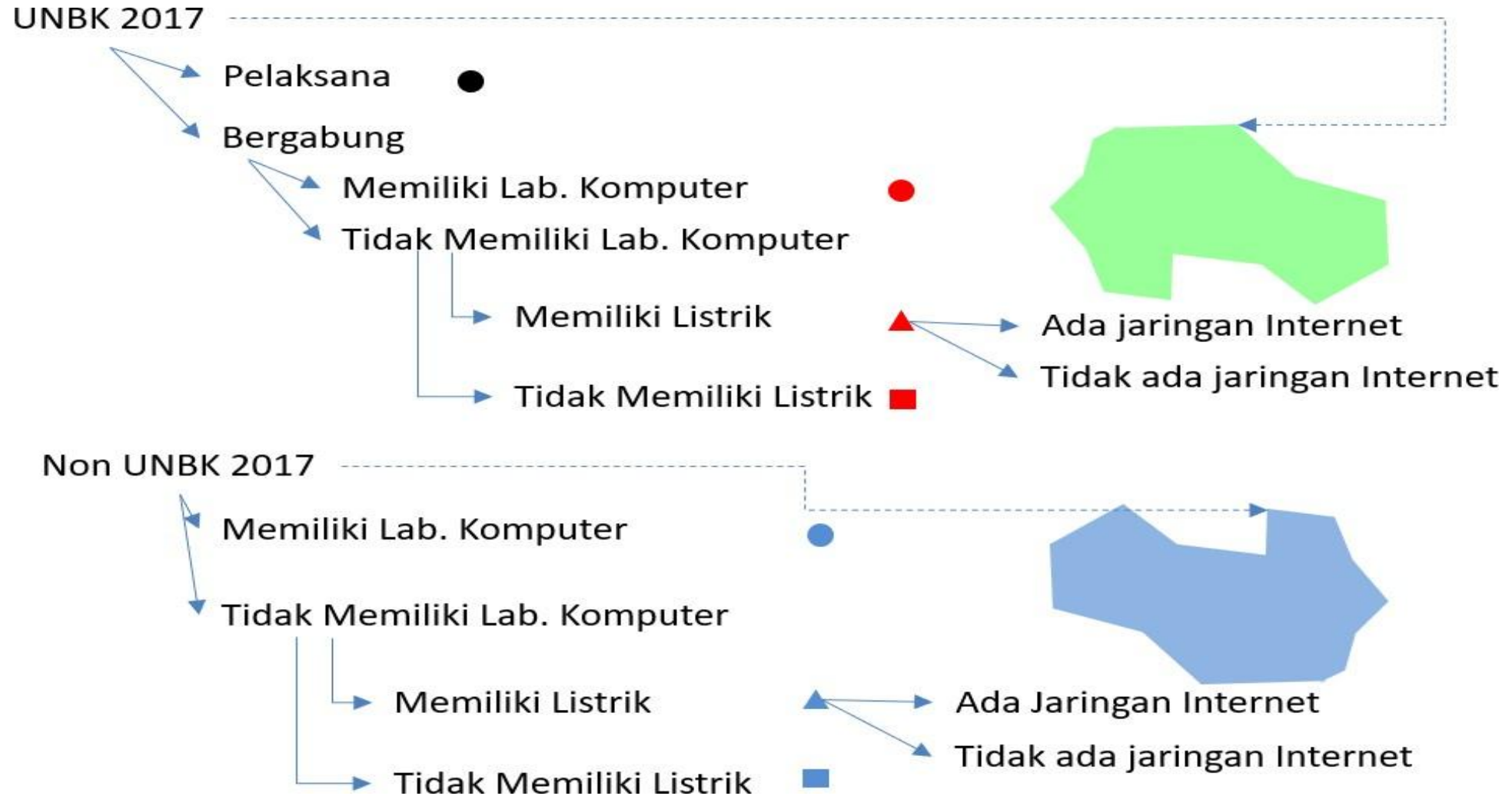
## 4 Pelaksanaan UN dan USBN

- Mendorong seluruh sekolah melaksanakan UNBK 100%
- Menselaraskan bantuan-bantuan pemerintah yang dapat memfasilitasi pelaksanaan UNBK
- Mengevaluasi sasaran bantuan yang relevan khususnya terkait IT (komputer, lab komputer, jaringan internet, dll)
- Bahan perencanaan sasaran bantuan ke Sekolah dalam rangka penuntasan pelaksanaan UNBK 100%

## Data yang Dibutuhkan

- Data bantuan pemerintah masing-masing direktorat (komputer, lab. komputer, internet)
- Daftar sekolah pelaksana UNBK
- Data tersebut di overlay dengan data DAPODIK dan spasial sehingga terlihat sasaran bantuan dan sekolah pelaksana UNBK
- Sasaran yang tepat adalah sekolah belum melaksanakan UNBK
- Perencanaan selanjutnya adalah bantuan IT pendukung disasarkan ke sekolah yang belum melaksanakan UNBK

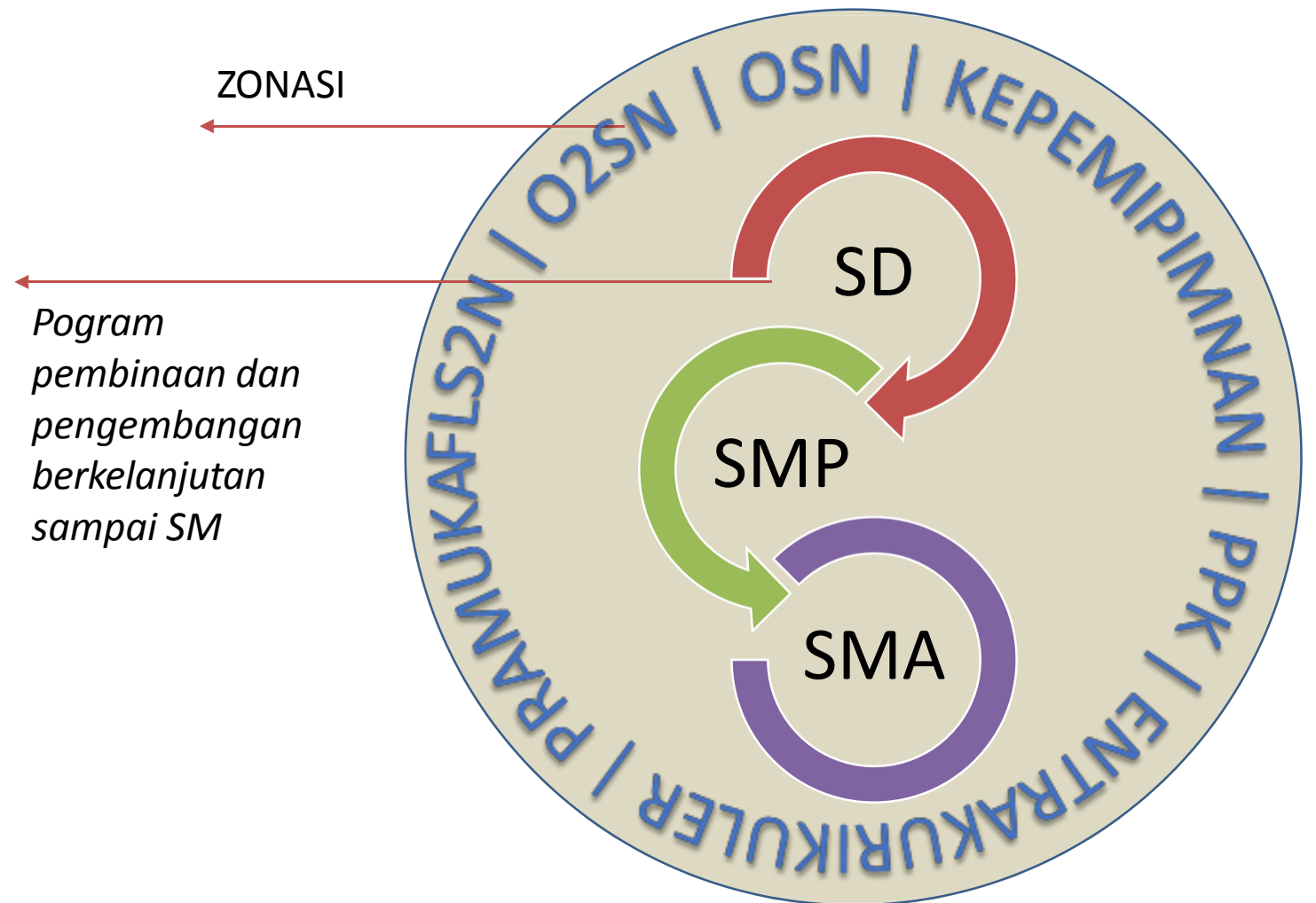
# CONTOH PEMETAAN SEBARAN SEKOLAH UNTUK PERENCANAAN UNBK TAHUN 2018



## 5 Pembinaan Kesiswaan

# Pembinaan Kesiswaan Berbasis Zonasi

Dalam satu zona dilakukan pembinaan dan pengembangan bakat siswa secara terintegrasi dan berkelanjutan (contoh: OSN, O2SN, FLS2N)





# Pembinaan Kesiswaan Berbasis Zonasi

Pendidikan di Sekolah/  
Satuan Pendidikan



Menangkal : Kekerasan,  
Narkoba, Pornografi, Tindakan  
Amoral Radikalisme dan  
Stunting



Mendukung Pendidikan  
Karakter, Penguatan  
Lingkungan Pendidikan yang  
Ramah, serta Mendukung  
prestasi belajar anak

Aktivitas  
penguatan  
pendidikan  
karakter yang  
sinergi dan  
terintegrasi tri  
pusat Pendidikan  
dalam satu zona



Masyarakat berpengaruh  
Terhadap Perkembangan

Prestasi Anak



Keluarga Sebagai Tempat  
Belajar yang Utama dan

Pertama

**TERIMA KASIH**